

## Intisari

*Market overreaction* dan *underreaction* merupakan anomali di pasar modal yang bertentangan dengan konsep *Efficient Market Hypothesis* (EMH). *Market overreaction* disebabkan oleh reaksi berlebihan investor terhadap informasi atau kejadian baru yang menyebabkan harga saham bergerak melewati nilai wajarnya, sedangkan *market underreaction* disebabkan oleh keterlambatan investor dalam menangkap dan mengelola informasi yang menyebabkan harga saham lambat bergerak ke nilai wajarnya. *Market overreaction* menyebabkan terjadinya *price reversal* sebagai koreksi harga di periode berikutnya, sedangkan *market underreaction* menyebabkan terjadinya *price momentum*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi fenomena yang terjadi pada portofolio saham yang terdaftar di ISSI tahun 2013 dan 2015 dalam jangka panjang maupun pendek: apakah terjadi *price reversal* atau justru terjadi *price momentum*. Data yang digunakan adalah *average cumulative abnormal return (ACAR)* yang dihitung dengan harga penutupan harian saham ISSI dan harga penutupan harian IHSG. Setiap portofolio di penelitian ini ditahan dalam 3, 6, 9, 12, 24, 36 dan 48 bulan untuk kemudian diuji dengan uji non-parametrik Wilcoxon. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik dalam jangka panjang maupun pendek terjadi fenomena *price reversal* pada portofolio saham syariah di Indonesia.

Kata kunci: *price reversal*, *price momentum*, *market overreaction*, *market underreaction*, saham syariah

### *Abstract*

Market overreaction and underreaction are anomalies in the capital market that conflict with the concept of Efficient Market Hypothesis (EMH). Market overreaction is caused by investors' excessive reaction to new information or events that causes stock prices to move away from their fair value, while market underreaction is caused by investors' delay in capturing and managing information that causes stock prices to move slowly to their fair value. Market overreaction causes price reversals as price corrections in the next period, while market underreaction causes price momentum. The purpose of this study is to identify phenomena that occur in the stock portfolio listed in ISSI in 2013 and 2015 in the long and short term: whether there is a price reversal or price momentum occurs. The data used is average cumulative abnormal return (ACAR) which is calculated by the ISSI daily closing price and daily closing price of the IHSG. Each portfolio in this study was held at 3, 6, 9, 12, 24, 36 and 48 months to then be tested by the Wilcoxon non-parametric test. The results of this study indicate that both in the long and short term there is a phenomenon of price reversal in shariah compliant stocks portfolios in Indonesia.

Keywords: price reversal, price momentum, market overreaction, market underreaction, shariah compliant stock